

**PENGEMBANGAN MEDIA KAS KECIL DALAM PENGELUARAN HARIAN GUNA  
MEMUDAHKAN PENCATATAN ADMIN HARRIS MOBIL  
PENGEMBANGAN MEDIA PENCATATAN KAS KECIL BERBASIS EXCEL PADA  
HARRIS MOBIL**

**Marshanda Azzara Odilia<sup>1</sup>, Devangga Putra Adhitya Pratama<sup>2</sup>, Andrik Gastri  
Widjatmiko<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya<sup>1,2,3</sup>  
[marshandaazza@gmail.com](mailto:marshandaazza@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pencatatan kas kecil berbasis Microsoft Excel guna mempermudah pencatatan pengeluaran harian pada Harris Mobil. Metode penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) dengan subjek penelitian admin keuangan pada cabang Surabaya dan Sidoarjo. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, validasi ahli, serta uji coba pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media berbasis Excel menyediakan format pencatatan standar, perhitungan saldo otomatis, serta fitur validasi data yang dapat meminimalisasi kesalahan input. Validasi ahli memperoleh skor rata-rata 88,5% (kategori sangat layak), sementara respon admin menunjukkan tingkat penerimaan positif dengan skor  $\geq 80\%$ . Uji pre-test dan post-test memperlihatkan peningkatan rata-rata pemahaman admin dari 54,7 menjadi 87,5, sehingga terdapat peningkatan efektivitas sebesar 60%. Dengan demikian, media kas kecil berbasis Excel ini dinilai layak dan efektif digunakan sebagai standar pencatatan internal Harris Mobil serta berpotensi diterapkan pada cabang lain atau perusahaan sejenis.

**Kata Kunci:** *Kas Kecil, Excel, ADDIE, Pencatatan Keuangan, Harris Mobil.*

**ABSTRACT**

This study aims to develop a petty cash recording medium using Microsoft Excel to facilitate the daily expenditure recording process at Harris Mobil. The research employed the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) with financial administrators at the Surabaya and Sidoarjo branches as subjects. Data were collected through observation, interviews, documentation, expert validation, and user trials. The findings indicate that the developed Excel-based media provides standardized recording formats, automatic balance calculations, and data validation features to minimize input errors. Expert validation reached an average score of 88.5% (very feasible), while administrators' responses showed a positive acceptance level of  $\geq 80\%$ . The pre-test and post-test results demonstrated an increase in average user understanding from 54.7 to 87.5, indicating a 60% effectiveness improvement. Therefore, this Excel-based petty cash recording medium is considered feasible and effective to be used as an internal recording standard at Harris Mobil and has the potential to be applied in other branches or similar companies.

**Keywords:** *petty cash, Excel, ADDIE, financial recording, Harris Mobil.*

**PENDAHULUAN**

Kas kecil merupakan komponen vital dalam operasional perusahaan karena digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin bernilai kecil, seperti biaya parkir, tol, bahan bakar, dan kebutuhan mendesak lainnya. Sebagai aset paling likuid, kas kecil harus dikelola secara cermat melalui pencatatan yang akurat untuk mencegah penyimpangan (Rudianto, 2012). Dalam konteks modern, pengelolaan kas kecil tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi, tetapi juga

menjadi bagian dari sistem pengendalian internal yang mendukung akuntabilitas dan transparansi. Studi oleh Nwidobie (2021) menekankan bahwa praktik pengelolaan kas yang baik, termasuk pada kas kecil, mampu meningkatkan kinerja keuangan dan likuiditas UMKM melalui sistem pencatatan yang standar dan mudah diakses. Lebih lanjut, Roffia et al. (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan pencatatan manual pada transaksi kas kecil masih umum ditemukan di UMKM dan sering kali menyebabkan pemborosan waktu, kesalahan input, serta kesulitan audit, terutama dalam era digital yang menuntut efisiensi dan kecepatan.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan, terutama pelaku UMKM, masih mengandalkan pencatatan manual dalam pengelolaan kas kecil. Laporan OCBC Indonesia (2023) mengungkapkan bahwa sekitar 80% pelaku UMKM di Indonesia masih menggunakan pencatatan keuangan dan stok secara manual. Praktik ini tidak hanya menyita waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, hingga risiko kehilangan dokumen. Kondisi ini sejalan dengan temuan Purnamawati & Yuniarta (2021) yang menegaskan bahwa sistem manual memiliki kelemahan mendasar, terutama dalam aspek keamanan dan keberlanjutan data. Studi oleh Przychocka & Sikorski (2024) menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi sistem digital untuk pencatatan keuangan menunjukkan perbaikan signifikan dalam efisiensi internal, transparansi data, dan kecepatan pengambilan keputusan, khususnya dalam pengelolaan kas kecil. Dengan kata lain, digitalisasi pencatatan kas kecil menjadi kebutuhan mendesak bagi banyak organisasi, baik skala besar maupun kecil, untuk meningkatkan akuntabilitas dan keberlanjutan.

Harris Mobil sebagai perusahaan jual-beli mobil bekas menghadapi permasalahan serupa. Perusahaan ini memiliki dua unit operasional utama, yakni kantor pusat di Surabaya dan cabang di Sidoarjo. Sistem pencatatan kas kecil yang digunakan di kedua unit tersebut masih belum seragam. Kantor pusat Surabaya sudah mulai menggunakan Microsoft Excel, namun penerapannya belum terstruktur optimal dan belum memanfaatkan fitur otomatisasi maupun validasi data secara maksimal. Sementara itu, cabang Sidoarjo masih mengandalkan nota manual untuk mencatat pengeluaran harian. Perbedaan ini mengakibatkan sejumlah permasalahan, antara lain keterlambatan pencocokan data keuangan antar cabang hingga 4–7 jam per minggu, serta hilangnya sekitar 15% bukti transaksi setiap bulan. Dampak lebih lanjut adalah manajemen kesulitan memperoleh gambaran real-time mengenai kondisi kas kecil perusahaan, yang pada akhirnya memperlambat pengambilan keputusan. Studi oleh Irfanaja et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat, termasuk pengelolaan kas kecil, dapat mengurangi potensi penyalahgunaan, mempercepat pelaporan keuangan, serta meningkatkan kontrol internal secara signifikan. Selain itu, tinjauan oleh Da Costa Moraes et al. (2023) menegaskan pentingnya sistem pengelolaan kas yang terotomatisasi dalam menciptakan efisiensi operasional dan transparansi keuangan, khususnya di lingkungan bisnis yang tersebar di banyak lokasi.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pencatatan berbasis teknologi sederhana dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. (Triandi & Agustin, 2023) membuktikan bahwa Microsoft Excel mampu mempercepat proses pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta mempermudah penyusunan laporan. (Salma et al 2021) juga merancang sistem informasi kas kecil berbasis pemrograman visual yang terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan retail. Sementara itu, penelitian (Panny Agustia Rahayuningsih, 2023) mengembangkan aplikasi pencatatan kas kecil berbasis website yang menekankan pentingnya otomatisasi untuk meminimalkan kesalahan pencatatan manual. Dari hasil penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa digitalisasi kas kecil,

baik berbasis Excel maupun aplikasi, memberikan dampak positif terhadap akurasi, efisiensi, dan keamanan data.

Dalam konteks Harris Mobil, solusi yang dapat segera diterapkan adalah pengembangan media kas kecil berbasis Microsoft Excel. Pemilihan Excel didasari pada beberapa pertimbangan: (1) mudah digunakan karena sudah familiar bagi admin keuangan, (2) fleksibel untuk disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, (3) mampu menyediakan format standar dengan fitur otomatisasi perhitungan saldo serta validasi input data, dan (4) tidak memerlukan biaya tambahan seperti pada aplikasi khusus berbasis web. Dengan sistem ini, pencatatan kas kecil diharapkan menjadi lebih akurat, transparan, dan real-time, sekaligus mempercepat proses pencocokan data antara kantor pusat Surabaya dan cabang Sidoarjo.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki urgensi tinggi untuk membantu Harris Mobil mengatasi kendala pencatatan kas kecil. Penelitian ini bertujuan: (1) mengembangkan media kas kecil berbasis Excel yang sesuai dengan kebutuhan pencatatan pengeluaran harian, (2) menguji kelayakan media melalui validasi ahli dan uji coba pengguna, serta (3) mengevaluasi efektivitas media dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan. Penelitian ini didasarkan pada hipotesis bahwa penggunaan media pencatatan berbasis Microsoft Excel dapat secara signifikan meningkatkan akurasi, efisiensi, dan keteraturan dalam pencatatan kas kecil dibandingkan metode manual yang selama ini digunakan. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi praktis bagi Harris Mobil, tetapi juga memperkaya literatur mengenai penerapan teknologi sederhana dalam akuntansi perusahaan, serta menjadi model bagi UMKM lain yang menghadapi permasalahan serupa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Harris Mobil, perusahaan yang bergerak di bidang jual-beli mobil bekas dengan cabang yang berlokasi di Surabaya dan Sidoarjo. Penelitian berlangsung selama tiga bulan mulai April hingga Juli 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Model ini dipilih karena dianggap sesuai untuk mengembangkan media pencatatan kas kecil berbasis Microsoft Excel yang bertujuan mempermudah pencatatan pengeluaran harian perusahaan.

Data penelitian diperoleh melalui beberapa instrumen, yaitu lembar validasi ahli, angket uji coba pengguna, serta tes pre-test dan post-test. Validasi ahli melibatkan tiga orang, yaitu dua dosen di bidang akuntansi keuangan dan satu praktisi sistem informasi akuntansi. Uji coba pengguna melibatkan sepuluh admin Harris Mobil, yang terdiri dari lima Admin Finance dan lima Admin Operasional, masing-masing berasal dari kantor pusat Surabaya dan cabang Sidoarjo. Selain itu, pre-test dan post-test dilakukan terhadap seluruh peserta uji coba untuk mengukur efektivitas media Excel yang dikembangkan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pencatatan kas kecil. (Arifin et al. 2023; Pratama et al. 2022)

Instrumen yang digunakan telah melalui proses uji validitas oleh para ahli. Validitas instrumen dievaluasi menggunakan pendekatan expert judgment yang mencakup aspek kesesuaian isi (content validity), format media, dan relevansi dengan prosedur kas kecil. Untuk memperkuat validitas teknis, digunakan lembar penilaian skala Likert (1–4) yang menilai indikator kelayakan dari setiap aspek tersebut. Skor validasi kemudian dihitung menggunakan rumus persentase kelayakan, dan hasilnya dikategorikan berdasarkan standar penilaian (sangat layak, layak, cukup layak, tidak layak). (Arifin et al. 2023; Pratama et al. 2022)

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana sistem pencatatan kas kecil berjalan, wawancara dilakukan dengan Admin Finance dan Admin Operasional,

dokumentasi berupa pengumpulan bukti transaksi kas kecil, sedangkan angket digunakan baik dalam tahap validasi maupun uji coba pengguna. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, uji normalitas, serta uji t berpasangan (paired sample t-test). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil pre-test dan post-test sehingga dapat terlihat efektivitas media pencatatan kas kecil berbasis Microsoft Excel. Hasil analisis tersebut selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini menghasilkan sebuah media pencatatan kas kecil berbasis Microsoft Excel yang dikembangkan melalui tahapan model ADDIE, meliputi Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Pada tahap analisis, ditemukan bahwa sistem pencatatan kas kecil di Harris Mobil belum seragam. Kantor pusat Surabaya telah menggunakan Excel namun tanpa struktur standar, sedangkan cabang Sidoarjo masih bergantung pada pencatatan manual menggunakan nota. Akibatnya, terjadi keterlambatan pencocokan data antar cabang sebesar 4–7 jam per minggu dan kehilangan bukti transaksi sekitar 15% setiap bulan. Berdasarkan temuan tersebut, tahap desain difokuskan pada pengembangan media Excel dengan fitur lembar kerja utama, Chart of Account (COA), laporan kas harian per cabang, dropdown list akun, penomoran otomatis, serta perhitungan saldo otomatis. Desain ini disesuaikan dengan kebutuhan kerja admin dan prosedur akuntansi perusahaan.

Tahap pengembangan menghasilkan produk awal yang kemudian divalidasi oleh tiga ahli, terdiri dari dua dosen akuntansi dan satu praktisi sistem informasi akuntansi. Hasil validasi menunjukkan bahwa media tersebut memperoleh skor rata-rata 90,5%, yang termasuk dalam kategori sangat layak. Skor tinggi ini dipengaruhi oleh kesesuaian isi media, kelengkapan struktur format, serta dukungan terhadap sistem pengendalian kas kecil berbasis COA. Implementasi dilakukan melalui uji coba terbatas kepada sepuluh admin (lima admin keuangan dan lima admin operasional) dari dua unit kerja, yang mencakup pemberian pre-test dan post-test, observasi proses penggunaan media, serta pengisian angket kepuasan pengguna. Pada tahap evaluasi, hasil pre-test menunjukkan nilai rata-rata 54,7, sedangkan nilai post-test meningkat menjadi 87,5, menghasilkan gain score sebesar 0,60, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa media berbasis Excel tidak hanya layak digunakan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman, efisiensi kerja, dan akurasi pencatatan transaksi kas kecil di Harris Mobil.

### **Pembahasan**

Kelayakan media pencatatan kas kecil berbasis Excel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil validasi yang diperoleh dari ahli isi dan format, serta ahli prosedur kas kecil. Menurut (Hanifah et al. 2020), penilaian kelayakan media dapat dilakukan dengan mengacu pada beberapa standar, antara lain kualitas isi, kesesuaian format, dan relevansi terhadap kebutuhan pengguna. Data hasil validasi disajikan dalam bentuk deskriptif kuantitatif yang merepresentasikan aspek-aspek penilaian, kemudian diuraikan lebih lanjut dalam bentuk analisis deskriptif untuk melihat sejauh mana media memenuhi kriteria kelayakan. (Almadury & Pratama, 2025; Nuryadi et al. 2025)

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi Media Kas Kecil Berbasis Excel**

Instrumen Validasi		Variabel Kelayakan	Skor	Rata-rata Skor
Kelayakan Ahli Isi & Format		Kesesuaian isi dan format	89%	90,5%
Kelayakan Ahli Prosedur		Kesesuaian prosedur kas kecil & COA	92%	

Sumber: diolah Peneliti, (2025)

Validasi ahli terhadap media Excel menghasilkan skor rata-rata sebesar 90,5%, yang dikategorikan “sangat layak.” Tingginya skor ini mengindikasikan bahwa desain media memiliki kesesuaian tinggi dengan kebutuhan praktis pencatatan kas kecil. Faktor utama yang mendukung skor tinggi tersebut meliputi kejelasan format, kemudahan navigasi, penggunaan COA (Chart of Account), serta integrasi validasi otomatis yang meminimalkan kesalahan input. Selain itu, karena Excel adalah alat yang familiar bagi sebagian besar admin, proses adopsi berjalan mulus tanpa memerlukan pelatihan tambahan. Temuan ini sesuai dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* oleh Davis (1989), bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan kemanfaatan teknologi memengaruhi tingkat penerimaan pengguna. Validasi ini juga diperkuat oleh pendapat Hanifah et al. (2020), yang menyatakan bahwa kelayakan media ditentukan oleh kualitas isi, instruksional, dan kesesuaiannya dengan konteks pengguna.

Penggunaan Microsoft Excel sebagai media pencatatan kas kecil dinilai efektif karena mampu menggabungkan fleksibilitas dan efisiensi dalam satu platform. Fitur seperti otomatisasi perhitungan saldo dan validasi input melalui drop-down Chart of Account (COA) berperan penting dalam mempercepat proses pencatatan sekaligus meminimalkan kesalahan entri yang umum terjadi pada sistem manual. Antarmuka yang sederhana dan sudah dikenal luas juga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem tanpa bergantung pada pengembang aplikasi. Keunggulan ini sejalan dengan hasil penelitian Triandi & Agustin (2023), yang menunjukkan peningkatan efisiensi administrasi melalui pencatatan digital berbasis Excel di sektor non-manufaktur, serta diperkuat oleh temuan Kusuma & Handayani (2019) yang menekankan bahwa Excel mampu meningkatkan akurasi pencatatan dan efektivitas kerja. Dengan dukungan validasi ahli, media ini berpotensi menjadi standar pencatatan kas kecil yang andal dan dapat diadopsi secara luas oleh perusahaan sejenis.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pre-test dan Post-test Admin Harris Mobil**

Tes Pengetahuan			
Rata-rata Nilai Pre-test	Rata-Rata Nilai Post-test	Gain score	Katageori
54,7	87,5	0,60	Tinggi

Sumber: diolah Peneliti, (2025)

Efektivitas media diuji melalui pre-test dan post-test pada 10 admin, dan menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 54,7 menjadi 87,5, dengan gain score 0,60 (kategori tinggi). Peningkatan ini tidak hanya mengindikasikan keberhasilan pemahaman teknis, tetapi juga mencerminkan peningkatan akurasi dan kecepatan pencatatan transaksi setelah penggunaan media. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas tersebut antara lain: (1) desain lembar kerja yang terstruktur, (2) fungsionalitas otomatisasi saldo dan validasi, serta (3) kesesuaian media dengan pola kerja admin sehari-hari. Efektivitas ini memperkuat hasil penelitian Nwidobie (2021) dan Roffia et al. (2024), yang menekankan bahwa sistem pencatatan



kas digital mampu memperbaiki efisiensi operasional UMKM secara signifikan.

Untuk menguji efektivitas, dilakukan pre-test dan post-test terhadap 10 admin yang menggunakan media dalam praktik kerja mereka. Hasilnya menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 54,7 menjadi 87,5, dengan gain score sebesar 0,60 (kategori tinggi). Peningkatan ini mencerminkan tidak hanya pemahaman teknis, tetapi juga meningkatnya efisiensi kerja dan akurasi pencatatan. Efektivitas tersebut didukung oleh tiga faktor utama: (1) struktur media yang intuitif, (2) fitur otomatisasi yang mengurangi beban administratif, dan (3) desain sederhana yang mempercepat pembelajaran. Ini sejalan dengan penelitian Nwidobie (2021) dan Triandi & Agustin (2023) yang menyatakan bahwa pencatatan digital berbasis Excel mampu memperbaiki efisiensi dan kualitas pelaporan dalam konteks operasional UMKM.

Rendahnya nilai *pre-test* menunjukkan bahwa sebelum adanya media ini, sebagian besar admin masih kesulitan dalam mencatat transaksi kas kecil, khususnya dalam hal menghindari kesalahan hitung saldo dan keterlambatan dalam rekonsiliasi. Hal ini disebabkan karena sebagian masih menggunakan metode manual, baik dengan nota fisik maupun file Excel yang belum terstruktur. Setelah adanya media berbasis Excel yang sudah dilengkapi dengan format standar dan otomatisasi, pemahaman mereka meningkat, sehingga nilai post-test jauh lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh (Davis, 1989) yang menjelaskan bahwa penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Admin merasa media ini bermanfaat karena mempercepat pekerjaan dan mudah digunakan karena tampilannya sederhana.

Hasil ini juga konsisten dengan penelitian (Triandi & Agustin, 2023) yang menemukan bahwa penggunaan Excel mampu meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan dan mempercepat penyusunan laporan. Demikian pula, penelitian (Purnamawati & Yuniarta, 2021) menekankan bahwa kelemahan sistem manual terletak pada aspek keamanan data serta rawan kehilangan bukti transaksi. Fakta di Harris Mobil memperkuat temuan ini, karena sebelumnya cabang Sidoarjo kehilangan sekitar 15% bukti transaksi per bulan akibat pencatatan manual, sedangkan setelah menggunakan media berbasis Excel kehilangan tersebut dapat diminimalisasi.

Jika dikaitkan dengan teori akuntansi, temuan ini sejalan dengan pandangan (Rudianto, 2012) yang menyatakan bahwa kas kecil merupakan aset paling likuid sehingga harus dikelola dengan hati-hati melalui pencatatan yang akurat. (Mulyadi, 2023) juga menekankan pentingnya sistem pengendalian internal (*internal control*) pada kas kecil untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dana. Media berbasis Excel ini dapat berfungsi sebagai salah satu bentuk pengendalian internal, karena setiap transaksi tercatat secara real-time dan dilengkapi dengan prosedur standar.

Dari segi implikasi praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pencatatan kas kecil berbasis Excel dapat dijadikan solusi strategis bagi Harris Mobil untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Media ini mampu mengurangi waktu pencocokan data antar cabang yang sebelumnya memakan waktu 4-7 jam per minggu, sekaligus menekan risiko kehilangan bukti transaksi. Lebih jauh lagi, media ini berpotensi menjadi standar pencatatan internal yang dapat diterapkan tidak hanya di cabang Surabaya dan Sidoarjo, tetapi juga jika perusahaan membuka cabang baru. Bagi UMKM lain, temuan ini juga penting karena membuktikan bahwa penggunaan Excel yang relatif murah dan mudah didapat menjadi alternatif pencatatan keuangan yang efisien sebelum beralih ke software akuntansi profesional yang lebih kompleks dan mahal.

Secara keseluruhan, pembahasan ini memperlihatkan bahwa media kas kecil berbasis Excel yang dikembangkan tidak hanya valid dari sisi isi, format, dan prosedur, tetapi juga efektif

meningkatkan kemampuan admin dalam pencatatan keuangan. Validasi ahli menunjukkan kelayakan tinggi, sementara uji *pre-test* dan *post-test* membuktikan adanya peningkatan keterampilan pengguna. Dengan demikian, penelitian ini mendukung teori dan temuan terdahulu sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi praktik pencatatan kas kecil di perusahaan otomotif maupun sektor UMKM.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan media pencatatan kas kecil berbasis Microsoft Excel dalam penelitian ini terbukti memberikan solusi nyata terhadap permasalahan pencatatan keuangan yang dialami oleh Harris Mobil. Validasi dari para ahli menunjukkan bahwa media ini sangat layak digunakan, tidak hanya karena kelengkapan fiturnya, tetapi juga karena kesesuaiannya dengan kebutuhan operasional di lapangan. Sementara itu, uji efektivitas terhadap pengguna menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan akurasi, efisiensi, dan pemahaman admin dalam proses pencatatan kas kecil. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi sederhana seperti Excel, apabila dirancang secara tepat, dapat menjadi alat strategis dalam mendukung pengendalian internal dan akuntabilitas keuangan, terutama di lingkungan usaha menengah yang belum memiliki sistem digital formal.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penyediaan media yang mudah diadopsi, hemat biaya, dan dapat disesuaikan dengan struktur organisasi yang berbeda. Selain memperkuat sistem pelaporan keuangan internal, media ini juga berpotensi menjadi model adaptif bagi UMKM lain yang mengalami tantangan serupa. Ke depan, pengembangan lanjutan dapat dilakukan dengan menambahkan fitur otomatisasi pelaporan bulanan dan integrasi ke sistem akuntansi berbasis web agar penggunaannya semakin luas dan efisien.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almadury, S. W., & Pratama, D. P. A. (2025). Strategi Optimalisasi Pelanggan Berbasis Ekonomi Perilaku dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Kosmetik Salyta Store. *Journal of Education and Research (JEDARR)*, 4(1), 27–43.
- Arifin, S., Pratama, D. P. A., & Utomo, P. (2023). *Pengantar Statistika: Teori dan Metode Ekonomi Terapan*. CV. Pena Jaya Pers.
- Da Costa Moraes, W., de Souza, J. J., Ferreira, J. F., & de Almeida, L. L. (2023). A multidimensional review of the cash management problem. *Financial Innovation*, 9(44). <https://doi.org/10.1186/s40854-023-00473-7>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Hanifah, N., Santoso, R., & Wijayanti, A. (2020). Pengembangan media pembelajaran akuntansi digital untuk meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 123–135.
- Irfanaja, N., Rohim, M. R., & Mayardit, F. K. (2024). Accounting Information Systems as a Tool for Effective Petty Cash Control: Evidence from a Hotel Case Study. *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 6(2), 117–127. <https://doi.org/10.35719/11mxd32>
- Kusuma, A.; Handayani, T. (2019). Pemanfaatan Microsoft Excel untuk meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 112–120.
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nwidobie, B. M. (2021). The impact of cash management practices toward financial performance of SMEs. *Journal of Business and Management Studies (JBMS)*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/10.53748/JBMS.V1I1.7>
- Nuryadi, N., Zaman, K., Utomo, P., Arifin, S., & Pratama, D. P. A. (2025). Marketing Strategies
- Copyright (c) 2025 KNOWLEDGE : Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

- in Increasing Turnover and Product Quality of MSMe KSM Berkah. *IJEBD (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 8(2), 222–228. [https://www.researchgate.net/publication/393748251\\_Marketing\\_Strategies\\_in\\_Increasing\\_Turnover\\_and\\_Product\\_Quality\\_of\\_Msme\\_KSM\\_Berkah](https://www.researchgate.net/publication/393748251_Marketing_Strategies_in_Increasing_Turnover_and_Product_Quality_of_Msme_KSM_Berkah)
- OCBC Indonesia. (2023). *Business Fitness Index 2023*. OCBC Indonesia. <https://www.ruangmenyala.com/api/uploads/.../Business>
- Panny Agustia Rahayuningsih. (2023). *Aplikasi Pencatatan Kas Kecil (Petty Cash) Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall*. 9 no 2, 1–7. <https://doi.org/10.46880/mtk.v9i2.2331>
- Pratama, D. P. A., & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Handout Digital Berbasis Android Pada Materi APBN dan APBD Kelas XI IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 15–28. DOI: <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i1.25327>
- Pratama, D. P. A., Sakti, N. C., & Listiadi, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Mind Mapping pada Era Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 146–159. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.47710>
- Przychocka, I., & Sikorski, M. (2024). Revolutionizing SME Management: The Digital Transformation of Financial Operations. *European Research Studies Journal*, 27(2). <https://www.um.edu.mt/library/oar/bitstream/123456789/121119/1/ERSJ27%282%29A5.pdf>
- Purnamawati, I. G. A., & Yuniarta, G. A. (2021). (2021). Loan Restructuring, Human Capital and Digital towards MSME Performance in the COVID-19 Pandemic. *Journal Information*, 10, 1–16. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2021.010.02.5>
- Rudianto, R. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*.
- Roffia, P., Benavides, M. M., & Carrilero, A. (2024). Cost accounting practices in SMEs: Liability of age and other factors that hinder or burst its implementation in turbulent years. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 20, 115-139. <https://doi.org/10.1007/s11365-023-00938-2>
- Salma, A., Syahidin, Y., & Karyadi. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil (Petty Cash) Berbasis Visual dan Object Oriented di Alfamart Kiaracundong Bandung. *Jurnal Co-Management*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v4i2.1238>